

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Hasil analisis potensi risiko dan bahaya *rampcheck* di Terminal Tipe A Baranangsiang, yang didasarkan pada observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan dengan menggunakan metode *HIRADC* menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 25 aktivitas *rampcheck* di Terminal Tipe A Baranangsiang yang berpotensi membahayakan, dengan 15 aktivitas berisiko rendah, 3 berisiko sedang, dan 7 berisiko tinggi, yang dipengaruhi oleh kurangnya penggunaan APD serta lingkungan kerja yang tidak aman.
2. Penelitian ini menerapkan metode *HIRADC* untuk menilai level risiko dan menentukan strategi pengendalian yang relevan menurut hierarki pengendalian, seperti penataan dan pembangunan tempat pelaksanaan *rampcheck*, penyediaan *mechanic creeper*, himbauan sebelum melaksanakan *rampcheck*, pemasangan rambu keselamatan utamakan keselamatan dan kesehatan kerja, penyediaan *safety gloves*, *safety helmet*, *safety glass*, *safety shoes*, *earplug* demi meminimalkan risiko kecelakaan kerja pada saat *rampcheck*.

V.2. Saran

Penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi yang dimaksudkan untuk menurunkan tingkat bahaya dan risiko pada proses *rampcheck* di Terminal Tipe A Baranangsiang, sebagai berikut:

1. Penataan dan pembangunan tempat untuk pelaksanaan *rampcheck* menjadi langkah penting agar kegiatan pemeriksaan kendaraan dapat berlangsung lebih optimal. Dengan adanya area yang tertata, proses *rampcheck* dapat berjalan secara tertib, meminimalkan potensi risiko kerja, dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman bagi petugas.
2. Penyediaan *mechanic creeper* mendukung petugas dalam pemeriksaan ban cadangan agar dapat bekerja dengan postur tubuh yang

ergonomis, terutama saat harus meraih bagian bawah kendaraan, sehingga risiko kerja dapat ditekan.

3. Melakukan himbauan sebelum pelaksanaan rampcheck serta pemasangan rambu keselamatan bertuliskan "Utamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja" di area pemeriksaan guna meningkatkan kewaspadaan terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja.
4. Alat pelindung diri wajib disediakan dan dipakai oleh setiap petugas selama proses *rampcheck*, guna melindungi mereka dari risiko kerja yang muncul akibat kondisi lingkungan kerja yang tidak aman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Mustafa, Lola Malihah, Haya Zabidi, & Mukhlis Kaspul Anwar. (2024). Peran Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dalam Mencegah Kecelakaan Kerja. *Management Studies and Business Journal (PRODUCTIVITY)*, 1(1), 8–17. <https://doi.org/10.62207/h9a45905>
- Achmad, C., Sugeng, S., T, S., Erwin, S., & Risa, N. (2020). Penerapan Metode Hiradc Sebagai Upaya Pencegahan Risiko Kecelakaan Kerja Pada Divisi Operasi Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (Journal of Business and Management)*, 20(2), 41–64. <https://jurnal.uns.ac.id/jbm/article/view/54633>
- Alfian, A. R., Yeni, D. F., & Anshari, L. H. (2023). Analisis Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Puskesmas Tanah Garam Kota Solok. *Jurnal Keselamatan, Kesehatan Kerja Dan Lingkungan*, 4(1), 23–28. <https://doi.org/10.25077/jk3l.4.1.23-28.2023>
- Amaliah. (2022). Hubungan Antara Risiko Kecelakaan Kerja Dengan Beban Kerja Di PT. X. *Jurnal Migasian / e-Issn*, 6(2), 2580–5258.
- Atiyah, Y., & Wibowo, E. K. (2023). Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Pegawai Saat Pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita. *Jurnal Sumber Daya Aparatur*, 61–81. <https://jurnal.stialan.ac.id/index.php/JSDA/article/view/652%0Ahttps://jurnal.stialan.ac.id/index.php/JSDA/article/view/652/422>
- Ayunasrah, T., Ratnawati, R., Diana, R., & Ansari, A. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Mediasi pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bener Meriah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.55542/juiim.v4i1.147>
- Erika, E., Colia, E. S., Ramli, S., & Sugiarto, S. (2024). Hubungan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri dan Perilaku Keselamatan Kesehatan Kerja dengan Kinerja Karyawan. *Jurnal Keselamatan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan*, 5(1), 65–75. <https://doi.org/10.25077/jk3l.5.1.65-75.2024>
- Faisal, Abdul, N. (2023). *RISK ASSESSMENT DAN RISK CONTROL KEGIATAN PADA PEKERJA DI UNIT STERILISASI SENTRAL RS X*. 5, 1–23.
- Faiza, H. (2024). *Studi Empiris Risiko Operasional Sistem Manajemen K3 terhadap Tindakan Tidak Aman (Unsafe Action) pada Industri Maritim*. 2(2), 125–137.

- Fariya. (2017). *Penilaian Risiko Keselamatan Kerja Radiasi Di Rumah Sakit*. 07(2).
- Hidayat, D. F., & Hardono, J. (2021). Penerapan Metode HIRADC pada Bagian Proses Penerimaan di PT. *Journal Industrial Manufacturing*, 6(2), 87–92.
- Hidayat, M. (2021). *ANALISIS IDENTIFIKASI BAHAYA KECELAKAAN KERJA MENGGUNAKAN JOB SAFETY ANALYSIS (JSA) DENGAN PENDEKATAN HAZARD IDENTIFICATION, RISK ASSESSMENT AND RISK CONTROL (HIRARC) (STUDI KASUS PT. SMELTING PLAN REFINERY)*. 2(4), 557–571.
- Isnan, Alisastromijoyo, P. (2023). Analisis Penerapan Manajemen Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan Metode Hazard Identification, Risk Assesment and Risk Contro (HIRARC) pada Kegiatan Drilling dan Blasting di PT Macmahon Indonesia, Lhoknga, Aceh Besar. *Journal of Geomintech*, 2(2), 10–16.
http://repository.pnb.ac.id/3052/%0Ahttp://repository.pnb.ac.id/3052/2/RAMA_22302_1815124081_0024066505_0026066709_Part.pdf
- International Organization for Standardization. (2018). ISO 45001:2018 - Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja – Persyaratan dengan panduan penggunaan. ISO.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2017). Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor 5637 Tahun 2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Inspeksi Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- Laksono, Yuliani, D. (2024). Kepatuhan menggunakan alat pelindung diri (APD) di kalangan pekerja sektor informal di Indonesia: A literature review. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 12(10), 922–930.
<http://ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/holistik>DOI:https://doi.org/10.33024/hjk.v17i10.13617
- Lumadja, A. R., Trang, I., & Jan, A. B. H. (2024). Implementasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Serta Lingkungan Kerja Sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja Nelayan Di Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal EMBA : Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 634–645.
- Maharja, Andi, A. (2025). *BERANI (BUNDA RESPONSIF ATAS BAHAYA NYALA API): PENERAPAN K3 BERBASIS MASYARAKAT UNTUK MITIGASI RISIKO*. 8, 1–23.
- Manuputty, M. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Terhadap Kesehatan Awak Kapal Ikan Tipe Pole and Line. *ALE Proceeding*, 1(April), 50–56. <https://doi.org/10.30598/ale.1.2018.50-56>

- Muhammad Luqman Dzaky, & Naniek Ratni JAR. (2024). Analisa Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Kegiatan Docking Di PT. Pelindo Marine Service. *Jurnal Universal Technic*, 3(1), 13–27. <https://doi.org/10.58192/unitech.v3i1.1858>
- Pujilestari, A., & Besse, A. (2023). Penilaian Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Bagian Filing Di Instalasi Rawat Jalan Rsud Toto Kabila. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), 2547–2552. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/15517>
- Pemerintah Indonesia. (1970). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1970 Nomor 1. <https://peraturan.bpk.go.id/Download/36609/UU%20Nomor%201%20Tahun%201970.pdf>
- R. Simbolon, Harramain.F, S. . (2024). Pentingnya Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Sebagai Faktor Penentu Optimalisasi Produktivitas Kerja. *Pajak Dan Manajemen Keuangan*, 1(3), 17–31. <https://doi.org/10.61132/pajamkeu.v1i3.122>
- Rahayu, A. E., Arifin, Z., & Hasyim, W. (2023). Standar Pelayanan Kenyamanan Angkutan Umum: Analisis Pasal 141 Ayat (1) Huruf C Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. *Legal Standing Jurnal Ilmu Hukum*, 7(1), 95–112.
- Rahmawati Putri, N. F. (2024). *Analisis Manajemen Risiko Pada Perusahaan Asuransi Syariah Indonesia*. 75–82. <http://jurnal.bundamedia grup.co.id/index.php/sose>
- Ramadani, F. (2025). *Analisis risiko potensi bahaya dan pengendalian dengan metode HIRADC pada pabrik asam fosfat (Studi kasus : PT XYZ)*. 8(1).
- Ramli, Soehatman. 2010. Pedoman Praktis Manajemen Risiko dalam Persepektif K3 OHS Risk Management, Seri Manajemen K3 002. Dian Rakyat. Jakarta.
- Ratri, M., Sabrina, W., & Widharto, Y. (2022). Analisis Potensi Bahaya Dengan Metode Hazard And Operability Study Melalui Perangkingan Risk Assessment Studi Kasus: Divisi Spinning Unit 4 Ring Yarn Pt Apac Inti Corpora. Nalisis Potensi Bahaya Dengan Metode Hazard And Operability Study Melalui Perangkin. *Nalisis Potensi Bahaya Dengan Metode Hazard and Operability Study Melalui Perangkingan Risk Assessment Studi Kasus: Divisi Spinning Unit*

- 4 Ring Yarn Pt Apac Inti Corpora*, 2(1), 1–7.
- Rifqi, M. A. (2021). *Analisis Kecelakaan Kerja Pada Fabrikasi CV. Aneka Jasa Teknik Menggunakan Metode Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control*. 1998, 9–40.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *Metode Penelitian* (Vol. 2, pp. 67–69).
- Sungkowo, S. S., Nurhasanah, N., & Bernardianto, R. (2022). Analisis Implementasi Kebijakan Ketertiban Terminal Penumpang Tipe a W.a. Gara Palangka Raya. *Pencerah Publik*, 9(2), 15–26. <https://doi.org/10.33084/pencerah.v9i2.4254>
- Syawal, S. N., Kusnadi, K., & Sutrisno, S. (2023). Analisis Potensi Bahaya dengan Metode HIRADC untuk Mencegah Terjadinya Kecelakaan Kerja di Departemen Injection PT. Indonesia Thai summit plastech. *Jurnal Serambi Engineering*, 8(1), 4211–4217. <https://doi.org/10.32672/jse.v8i1.5038>
- Yunita, Y., Ekayuliana, A., & Wijayanti, F. (2024). *Identification Of Potential Hazards Using The Hazard Identification Risk Assessment And Risk Control (HIRARC) Method , Case Study: PT . X*. 301–312.